

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten ataupun kota. Dan mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Didalam transportasi prasarana jalan memiliki peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan karena jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar kegiatan ekonomi, semakin meningkatnya pembangunan usaha maka pembangunan prasarana transportasi harus ditingkatkan karena akan mempermudah penduduk melakukan mobilitas dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Lalu Lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas atau kemacetan. Kemacetan lalu lintas terjadi bila pada kondisi lalu lintas di jalan raya mulai tidak stabil, kecepatan operasi relatif menurun cepat akibat adanya hambatan yang timbul dan kebebasan bergerak relatif kecil (Sumadi, 2006). Hal serupa juga dikemukakan oleh Tamin, 2008, yaitu apabila kepadatan lalu lintas meningkat, maka kecepatan suatu kendaraan semakin menurun.

Tata ruang dan fungsi pada bagian kota sangat mempengaruhi perkembangan lalu lintas pada bagian kota tersebut serta mempengaruhi pula keadaan lalu lintas disekitarnya. Sehingga tata ruang dan fungsi pada bagian-bagian kota serta perkembangannya tidak lepas dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Kota Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kota terbesar kelima di Indonesia dan memiliki letak lokasi kota yang strategis sehingga

kegiatan masyarakat sangat tinggi. Kegiatan tersebut di antaranya adalah pertanian, perkebunan, industri, pemerintahan, pendidikan, logistik, dan perdagangan. Dalam hal perdagangan, pasar memiliki peran yang besar terhadap penyediaan kebutuhan masyarakat lokal. Salah satunya adalah Pasar Karangayu yang merupakan pasar tradisional di Kota Semarang.

Pasar Karangayu merupakan pasar di kecamatan Semarang timur yang memiliki cukup luas meliputi beberapa ruas jalan dan simpang. Ruas – ruas jalan tersebut didominasi oleh jalan 2/2 UD dan 1 ruas jalan arteri 6/2 D. Di samping kiri kanan jalan terdapat banyak lapak pedagang kaki lima yang sebagian besar adalah pedagang sayur-sayuran dan lapak yang digunakan yaitu semi permanen/ tanpa bangunan, Selain itu terdapat parkir *on street* dan Tidak ada fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di beberapa ruas jalan kawasan. Ditandai dengan pada ruas jalan Jendral Sudirman nilai *V/C ratio* sebesar 0,76, dan kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 36,5 km/jam. Sedangkan untuk jalan Pasar Karangayu I, dan Jalan pasar Karangayu II dengan tipe jalan 2/2 UD dan kecepatan rata-rata kendaraannya sebesar 12,29 km/jam dikarenakan hambatan samping yang tinggi. Selain itu terdapat beberapa simpang yang terkena dampak dari kegiatan lalu lintas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja jaringan jalan pada kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada untuk menciptakan lalu lintas yang aman, tertib, dan selamat. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Manajemen Rekaya Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang**".

### **Identifikasi Masalah**

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hambatan samping yang tinggi akibat aktifitas bongkar barang di badan jalan, pedagang kaki lima dan parkir *on street* mengurangi lebar efektif jalan dari 7 m menjadi 5 m.
2. Kinerja ruas terburuk ditunjukkan pada nilai *V/C ratio* 0,73 dan kecepatan kendaraan 17,55 km/jam.
3. Keberadaan lapak pedagang yang menggunakan badan jalan.
4. Adanya potensi resiko keselamatan bagi pejalan karena tidak adanya fasilitas pejalan kaki.

## **Rumusan Masalah**

Seiring dengan bertambahnya pergerakan dari dan ke kawasan Pasar Karangayu, maka dapat menimbulkan permasalahan pada jaringan jalan di kawasan Pasar Karangayu tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi jaringan jalan kawasan Pasar Karangayu saat ini ?
2. Bagaimana kondisi parkir dan fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Karangayu ?
3. Bagaimana usulan peningkatan kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Karangayu ?
4. Bagaimana kinerja jaringan jalan setelah dilakukan skenario peningkatan kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Karangayu ?
5. Bagaimana kinerja jaringan jalan setelah dilakukan peramalan 5 tahun mendatang dengan menggunakan skenario untuk peningkatan kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Karangayu ?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari analisa dan peningkatan kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Karangayu adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan di kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang.

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi kinerja lalu lintas kawasan Pasar Karangayu saat ini.
2. Mengetahui kondisi parkir dan fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Karangayu.
3. Melakukan strategi dan manajemen lalu lintas di kawasan Pasar Karangayu.
4. Melakukan perbandingan alternatif yang tepat terhadap penerapan penataan kawasan pasar Karangayu.
5. Melakukan peramalan lalu-intas 5 tahun mendatang.

## **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, serta pengolahan data lebih lanjut yaitu:

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpag di kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang.

2. Analisis peningkatan kinerja jaringan jalan, dibatasi penelitian dengan analisis – analisis sebagai berikut :
  - a. Analisis kinerja ruas  
Menganalisa dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah *V/C ratio*, kecepatan dan kepadatan.
  - b. Analisis kinerja simpang  
Menganalisa dan menurunkan Derajat kejenuhan (*Degree of Saturation*), antrian, serta tundaan rata-rata dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
  - c. Analisis parkir  
Menganalisa kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan ruang/taman parkir untuk mengurangi parkir *on street*.
  - d. Analisis pejalan kaki  
Menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
3. Evaluasi dilakukan pada lokasi permasalahan yang ada pada jaringan jalan Kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang dengan tahun dasar 2020. Kemudian membandingkan kinerja jaringan jalan sebelum dan setelah penataan pada kondisi saat ini dan kondisi mendatang.
4. Tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan Pemasangan prasarana yang dibutuhkan.

### **Keaslian Penelitian**

Penelitian pada lokasi Kawasan Pasar Karangayu Kota Semarang ini belum pernah dilakukan. Tetapi penelitian sejenis sudah pernah dilaksanakan pada lokasi berbeda dan terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah :

1. Amsal Kevin, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD (2020)  
Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan Pasar Pemenang Kabupaten Kediri. Pada skripsi ini menganalisis terhadap permasalahan saat ini mengenai kondisi kinerja jaringan jalan eksisting, permasalahan parkir dan pejalan kaki serta memberikan pemecahan masalah berupa manajemen rekayasa lalu lintas dan di modelkan menggunakan aplikasi *VISSIM*

2. Cardova, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD (2020)  
Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung. Pada skripsi ini menganalisis terhadap permasalahan saat ini mengenai kondisi lalu lintas, parkir dan pejalan kaki serta memberikan gambaran terhadap kondisi 5 tahun mendatang. Ruang lingkup penelitian lebih luas berupa kawasan dengan berbagai jenis pusat kegiatan.
  
3. Fikhry Prasetyo, Rahmat Hidayat H., Harnen Sulistio, M. Zainul Arifin, Universitas Brawijaya (2014)  
Kajian Manajemen Lalu Lintas Sekitar Kawasan Pasar Singosari Kabupaten Malang. Skripsi ini menganalisis permasalahan ruas, parkir, dan *u-turn* serta meramalkan kinerja jaringan jalan 5 tahun mendatang. Pada skripsi ini tidak membahas kinerja simpang dan pejalan kaki.